

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada dasarnya konsep dan pemahaman Ahmadiyah tentang tempat suci sama saja dengan Islam pada umumnya yang dimana mereka tetap menyakini bahwa Kota Mekah dan Madinah adalah kota Suci Umat Islam, hanya ada sedikit perbedaan untuk tempat-tempat yang memang kurang familiar di telinga umat Islam lainnya, seperti Kota Qadian dimana orang-orang Ahmadiyah menganggap kota Qadian adalah salah satu kota suci karena disana lah Mirza Ghulam Ahmad dilahirkan dan menghabiskan kan sepanjang umurnya untuk berdakwah hingga tutup usia dan di makamnya pun berada disana.

Para Jemaat Ahmadiyah yang datang ke kota Qadian tidak lain hanya sekedar untuk melakukan ziarah ke makam Mirza Ghulam Ahmad atau menghadiri acara Jalsah tahunan yang dilaksanakan pada bulan Desember, selain kota Qadian mereka juga mempercayai kesucian kota Lubdiana dimana dikota itu lah Mirza Ghulam Ahmad pertama kali di bai'at bersama 40 orang muridnya saat itu. Jadi apabila ada dugaan bahwa Jemaat Ahmadiyah melaksanakan ibadah spiritual pada tempat yang umumnya seperti berhaji ke kota Qadian atau pergi ke kota Qadian sama saja nilainya dengan beribadah ke kota suci Mekah atau Madinah itu bukan lah sebuah kebenaran.

B. Saran

Dengan segala hormat, penulis ingin mengajukan saran-saran kepada semua pihak yang terkait dalam penelitian ini. Indonesia adalah negara yang besar dengan segala perbedaannya, ada berbagai macam agama di Indonesia, salah satunya yaitu agama Islam yang menjadi mayoritas. Dan didalam agama Islam ini pun terdapat berbagai macam golongan yang berbeda-beda, terlepas dari bagaimana setiap golongan memahami ajaran agamanya, kita semua tetaplah bersaudara. Mungkin tidak saudara seiman, tetapi saudara dalam hal kemanusiaan.

Peneliti tetap menyadari bahwa peneliti hanyalah manusia biasa yang tentunya bisa berbuat kesalahan. Karenanya peneliti mengharapkan saran-saran dari pembaca untuk memaksimalkan penelitian ini, untuk hasil yang lebih baik lagi.